





1 2

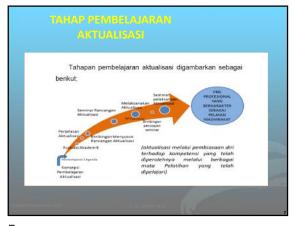
PENGALAMAN BELAJAR AGENDA HABITUASI

Mampu mensintesakan substansi mata
Pelatihan ke dalam rancangan aktualisasi,
Melaksanakan seminar rancangan aktualisasi,
Melaksanakan seminar rancangan aktualisasi,
Melaksanakan aktualisasi di tempat kerja, dan
Menyusun laporan aktualisasi, bagi Kader PNS
Golongan III melakukan analisis dampak apabila
nilai-nilai dasar PNS tidak diterapkan dalam
pelaksanaan tugas jabatan, dan
Melaksanakan seminar aktualisasi





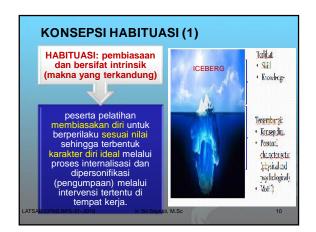
4 5

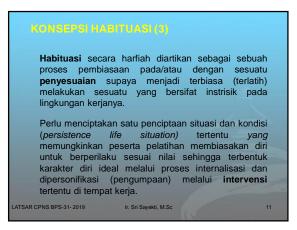






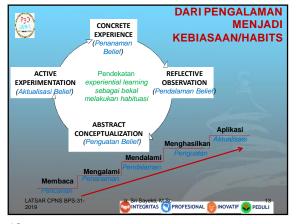
7

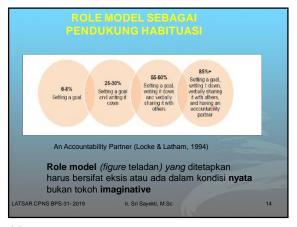


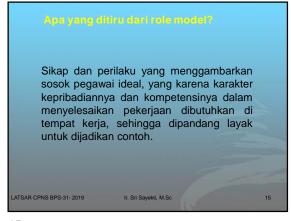


Intervensi (stimulus) ditujukan agar bisa memicu timbulnya suatu respon berupa tindakan tertentu diawali dari hal-hal kecil atau yang paling mendasar dibutuhkan di tempat kerja. Hal-hal kecil atau mendasar yang dimaksudkan untuk mendekatkan peserta dengan tuntutan lingkungan kerja, misalnya aktivitas rutin dalam menyelesaikan pekerjaan, jam kerja, kedisiplinan, cara dan etika melayani konsumen/tamu/stakeholders, cara dan etika berkomunikasi dengan sesama pegawai dan dengan pimpinan, situasi atau lingkungan tempat kerja, dll.

10 11

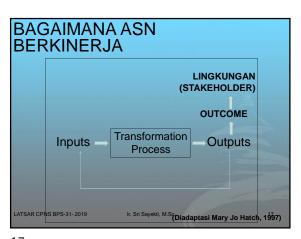






13 14 15

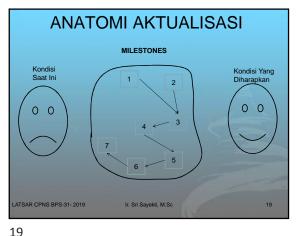




Aktualisasi

- Pembelajaran aktualisasi sebagai intervensi agenda habituasi. Aktualisasi bersifat ekstrinsik
- Kemampuan yang harus dikuasai peserta pada pembelajaran:
 - merancang aktualisasi yaitu; kualitas penetapan isu, jumlah kegiatan, kualitas rencana kegiatan, relevansi rencana kegiatan dengan aktualisasi, dan teknik komunikasi.
 - melaksanakan aktualisasi yaitu; kualitas pelaksanaan kegiatan, kualitas aktualisasi, dan teknik komunikasi.

16 17 18

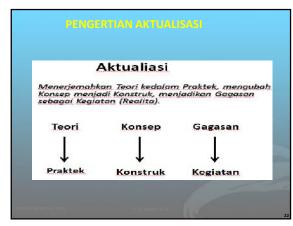






20

21



1. Isu apa yang Saudara (Peserta) temukan?

- 2. Kegiatan "kreatif" apa yang digagas untuk dapat memecahkan isu?
- 3. bagaimana tahapan kegiatannya yang perlu dilakukan dalam menyelesaikan isu secara terukur?
- 4. Apakah hasil kegiatan atau tahapan kegiatan benar-benar memberikan dampak terhadap penyelesaian isu?
- 5. apa yang akan diaktualisasikan dalam proses pelaksanaan kegiatan dalam rangka penyelesaian isu?,
- 6. bagaimana cara mengaktualisasikannya?., dan
- 7. bagaimana membuktikan bahwa telah terjadi aktualisasi dalam pelaksanaan kegiatan.

(1)"An important subject that people are discussing or arguing about" (2). "When you talk about the issue, you are referring to the really important part of the thing that you are considering or discussing". (Kamus Colins Cobuild English Language Dictionary, 1993);

KEMAMPUAN MENETAPKAN ISU

- 1. Enviromental Scanning peduli terhadap masalah dalam organisasi dan mampu memetakan hubungan kausalitas
- Problem Solving mampu mengembangkan dan memilih alternatif, dan mampu memetakan aktor terkait dan perannya masing-masing
- 3. Analysis mampu berpikir konseptual (mengkaitkan dengan substansi Mata Pelatihan), mampu mengidentifikasi implikasi / dampak / manfaat dari sebuah pilihan kebijakan / program / kegiatan/ tahapan kegiatan.



MATA PELATIHAN SEBAGAI SUMBER IMAGINATION/ISSU

Pelayaran Pub ik Manajemen ASN
Whole Of Government

Whole Of Government

OUTPUT

KEGIATAN

Akuntabilitas PNS Nasionalisme Etika Publik Komitmen Mutu Artikor upsi

25 26 27

MERUMUSKANISU

Rumusan Isu (Issue statement):

- Pernyataan mengenai suatu isu yang ditulis secara singkat dan jelas.
- · Kalimat negatif
- Memuat focus
- Memuat locus.

Contoh Isu:

Belum optimalnya pemeriksaan dokumen hasil SOUH 2018 pada Seksi Statistik Produksi BPS Kabupaten Klaten

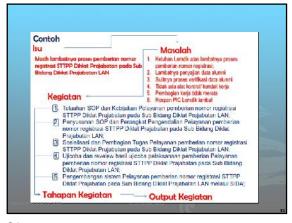
MENILAI KUALITAS ISU

Kriteria APKL:

- Aktual, artinya benar-benar terjadi dan sedang hangat dibicarakan;
- Problematik, artinya isu yang memiliki dimensi masalah yang kompleks, sehingga perlu dicarikan segera solusinya;
- Kekhalayakan, artinya isu yang menyangkut hajat hidup orang banyak;
- Kelayakan, artinya isu yang masuk akal dan realistis serta relevan untuk dimunculkan inisiatif pemecahan masalahnya.

Contoh Scaning Environmental Peserta ditempatkan sebagai pelaksana Sub Bidang Diklat Prajabatan LAN dengan pekerjaan membantu pimpinan: 1) membuat draft surat balas ijin prinsip penyelenggaraan pelatihan, 2) memberikan layanan konsultasi penyelenggaraan pelatihan, 3) memberikan KRA, 4) monev penyelenggaraan pelatihan, 5) menjadi pengawas ujian, 6) menghadiri rapat persiapan dan evaluasi penyelenggaraan pelatihan, 7) menyajikan data alumni, 8) dst. Peserta berdasarkan pengalamannya bekerja membantu pimpinan merasakan adanya hal yang bisa diperbaiki/disempurnakan/ditingkatkan, dalam pelaksanaan tugas jabatannya Isu Core Isu ANALISIS Masih lambatnya proses pemberian nomor KRA Layanan Konsultasi yang tidak terstandar AKTOR DAN PERAN AKTOR Pelaksanaan Money yang bervariasi Penyajian data alumni yang responsif PNS BPS-31- 2019 Ir. Sri Sayekti, M.Sc

28 29 30



Gagasan Kreatif

Gagasan Kreatif: "Melaksanakan SHPed secara lebih cepat, berkualitas dan akurat"

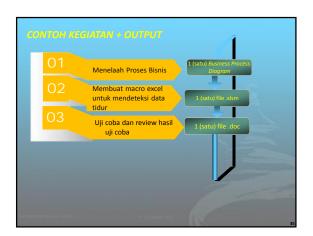
Gagasan kreatif ini kemudian dijabarkan ke dalam bentuk kegiatan-kegiatan kreatif

KONSEPSI "KEGIATAN"

- Kegiatan adalah gagasan/aktivitas kreatif yang diusulkan peserta untuk mendapatkan persetujuan mentor dalam rangka memecahkan isu,
- Pemecahan isu dilakukan dalam beberapa kegiatan yang saling mempengaruhi,
- 3. Setiap kegiatan memiliki output yang terukur secara **kuantitatif** (1 file, 2 dokumen, dll),
- Kegiatan, diurai dalam tahapan kegiatan yang terukur untuk menghasilkan output kegiatan merupakan media peserta untuk mengaktualisasikan nilai-nilai dasar PNS,
- Sumber kegiatan dapat bersumber dari SKP, penugasan pimpinan, atau inisiatif dengan persetujuan mentor atau kombinasi dari ketiga sumber kegiatan tersebut,
- Narasi kegiatan dimulai dengan kata: Membuat..., Menyusun...., Melakukan...., dll.

31 32 33





(ONSEPSI "TAHAPAN"

- Tahapan adalah kegiatan-kegiatan yang lebih kecil yang disusun secara berjenjang/bertingkat dimulai dari awal hingga akhir sampai mendapatkan output kegiatan.
- 2. Tiap tahapan sebaiknya sudah tidak dapat dipecah lagi.
- 3. Narasi tahapan kegiatan dimulai dengan kata: Membuat..., Menyusun...., Melakukan...., dll.

34 35 36







37 38 39

